

ABSTRAK

Miftahul Ilmih (2024). *Penerapan Madu Kelulut (Stingless Bee Honey) Sebagai Upaya Mengurangi Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Riau, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Ardenny, S.Kep., M.Kep (II) Ns. Masnun, SST., S.Kep., M.Biomed.

Tuberkulosis saat ini menjadi pemicu tingginya angka morbiditas dan mortalitas di dunia. Faktor yang mempengaruhi bertambahnya kasus TB yaitu ketidak patuhan klien dalam meminum obat anti tuberkulosis dikarenakan adanya efek samping selama pengobatan. Madu kelulut adalah madu yang dihasilkan oleh lebah tanpa sengat (*Stingless Bee*). Madu kelulut memiliki cita rasa lebih masam dan lebih tinggi kandungan antioksidan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Mengkonsumsi madu kelulut ini didapat bisa meminimalisasi efek samping dari obat. **Tujuan** dari studi kasus ini adalah mendeskripsikan penerapan madu kelulut (*Stingless Bee Honey*) sebagai upaya mengurangi efek samping penggunaan obat anti tuberkulosis (OAT). **Metode** studi kasus yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus menggunakan 3 subjek, dilaksanakan pada tanggal 26 April - 2 Mei 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah klien tuberkulosis dengan kriteria memiliki gejala efek samping penggunaan obat anti tuberkulosis pada pengobatan tahap intensif. **Hasil** studi kasus ini adalah didapat penurunan dari gejala efek samping penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada subyek I hasil awal gejala efek samping adalah 9 menurun menjadi 3, pada subyek II hasil awal gejala efek samping adalah 9 menurun menjadi 5, pada subyek III hasil awal gejala efek samping adalah 8 menurun menjadi 4. **Kesimpulan** studi kasus ini adalah Terapi madu kelulut secara rutin dapat menurunkan gejala dari efek samping penggunaan obat anti tuberkulosis sehingga bisa membantu klien dalam menyelesaikan pengobatan.

Kata Kunci :Madu Kelulut, Obat Anti Tuberkulosis, Efek Samping

ABSTRACT

Miftahul Ilmih (2024). Application of Stingless Bee Honey as an Effort to Reduce the Side Effects of Anti-Tuberculosis Drugs (OAT) in the Working Area of Rejosari Health Center, Pekanbaru City. Scientific Paper Case Study, DIII Riau Nursing Study Program, Department of Nursing, Riau Health Ministry Polytechnic. Supervisor (I) Ns. Ardenny, S.Kep., M.Kep (II) Ns. Masnun, SST., S.Kep., M.Biomed.

Tuberculosis is currently a trigger for high morbidity and mortality rates in the world. Factors that influence the increase in TB cases are client non-compliance in taking anti-tuberculosis drugs due to side effects during treatment. Kelulut honey is honey produced by stingless bees. Kelulut honey has a more sour taste and higher antioxidant content that is beneficial for the body's health. Consuming kelulut honey can minimize the side effects of drugs. The purpose of this case study is to describe the application of Stingless Bee Honey as an effort to reduce the side effects of using anti-tuberculosis drugs (OAT). The case study method used is descriptive with a case study approach using 3 subjects, conducted on April 26-May 2, 2024. The subjects in this study were tuberculosis clients with the criteria of having symptoms of side effects of using anti-tuberculosis drugs in the intensive stage of treatment. The results of this case study were obtained a decrease in the symptoms of side effects of the use of Anti-Tuberculosis Drugs (OAT) in subject I the initial results of side effects symptoms were 9 decreased to 3, in subject II the initial results of side effects symptoms were 9 decreased to 5, in subject III the initial results of side effects symptoms were 8 decreased to 4. The conclusion of this case study is that kelulut honey therapy can routinely reduce the symptoms of side effects of the use of anti-tuberculosis drugs so that it can help clients complete treatment.

Keywords: *Kelulut Honey, Anti-Tuberculosis Drugs, Side Effects*